



PERAN FILM “INTIQ RASMIYYATAN GONTOR TV” DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS - X MAN 3 JOMBANG

Abdullah Syamil Imanuddin, Universitas Hasyim Asy'ari, asyamil920@gmail.com

Abdul Ghofur, Universitas Hasyim Asy'ari, abdulghofurpba@gmail.com

H. M. Muhdhor, Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, muhdhornahrawi@gmail.com

Abstrak

This article discusses the role of the film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" in increasing students' learning motivation in learning Arabic. In the context of education, visual media such as films have great potential to attract attention and increase student engagement. This study examines how narrative and visual elements in the film can influence students' interest and enthusiasm for learning. The film "Intiq Rasmiyyatan" presents content that is relevant to the Arabic curriculum, combining an interesting story with cultural and linguistic values. With an interactive approach, this film is able to create a fun and not boring learning atmosphere. The author uses a qualitative method with interviews and observations of students and teachers in several schools that use this film in learning. The results of the study indicate that the use of this film can increase students' motivation in learning Arabic, as seen from the increase in active participation and enthusiasm of students during the learning process. Students who watched this film reported a more positive learning experience and felt more inspired to understand Arabic more deeply. Thus, this article concludes that the film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" not only functions as a learning aid, but also as a means to motivate students in exploring Arabic and its accompanying culture. This research is expected to contribute to the development of more innovative and effective learning methods.

Keywords: Role, Arabic Learning, Motivation to learn

Abstrak

Artikel ini membahas peran film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab. Dalam konteks pendidikan, media visual seperti film memiliki potensi besar untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini mengkaji bagaimana unsur naratif dan visual dalam film dapat mempengaruhi minat dan antusiasme siswa untuk belajar. Film "Intiq Rasmiyyatan" menyajikan konten yang relevan dengan kurikulum bahasa Arab, memadukan cerita menarik dengan nilai-nilai budaya dan bahasa. Dengan pendekatan interaktif, film ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

dan tidak membosankan. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi terhadap siswa dan guru di beberapa sekolah yang menggunakan film ini dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, terlihat dari peningkatan partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang menonton film ini melaporkan pengalaman belajar yang lebih positif dan merasa lebih terinspirasi untuk memahami bahasa Arab lebih dalam. Dengan demikian, artikel ini menyimpulkan bahwa film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk memotivasi siswa dalam mengeksplorasi bahasa Arab dan budaya yang menyertainya. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Kata Kunci: Aturan, Pembelajaran Bahasa Arab, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan digitalisasi, bersamaan dengan pengetahuan yang terus berkembang, mendorong kita untuk mencari cara baru agar kemajuan teknologi dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai sarana yang muncul dari perkembangan alat komunikasi dalam dunia pendidikan. Perkembangan Teknologi telah memberikan berbagai fasilitas yang meliputi peralatan, sarana, dan bahan ajar yang sangat mempermudah proses pembelajaran antara guru dan siswa. Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam kondisi di mana proses penyampaian informasi hanya melalui verbal terasa terlalu monoton.¹

Film sebagai salah satu bentuk media audiovisual telah lama diakui sebagai alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, film tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.² Salah satu contoh pemanfaatan film dalam dunia pendidikan adalah film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" yang diproduksi untuk memperkenalkan dan mendalami lebih jauh tentang bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran di pesantren. Film ini memiliki pesan-pesan edukasi yang disajikan secara menarik, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam penguasaan bahasa Arab.

Bahasa Arab yang menjadi bahasa pengantar di sebagian besar materi keagamaan dan ilmiah di pesantren seringkali dianggap sulit oleh sebagian santri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kreatif untuk membangkitkan minat dan semangat belajar anak. Melalui film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV", yang menyajikan cerita dan visualisasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di pesantren, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa

¹ Kartini, Hamsyar Hamdinata Atmaja, and Nurmiati, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah', *Jurnal Sinestesia*, 13 (2023), 245–51.

² Afifah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'KAJIAN TEORITIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA)*, 303–319 (2020).

untuk lebih mendalami bahasa Arab. Artikel ini bertujuan untuk membahas peran film tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana film ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan yang sering dihadapi siswa dalam belajar bahasa asing.

Permasalahan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang adalah kurangnya inovatif dan kreativitas guru bahasa arab dalam menggunakan media digital dan media pembelajaran bahasa arab lainnya di kelas. Ketika seorang guru hanya berpegang dan berpedoman pembelajarannya hanya dengan buku atau LKS, para siswa cenderung akan merasa bosan dan akhirnya kehilangan minat dan kemauan untuk belajar bahasa arab. Belajar adalah proses komunikasi yang berbeda di mana guru dan siswa bertukar ide untuk mendapatkan pemahaman.³ Yang dimana proses tersebut menjadikan para siswa yang sebelumnya belum mengetahui menjadi mengetahui, belum faham menjadi faham, belum bisa menjadi bisa, dan menjadikan pribadi yang belum baik menjadi lebih baik lagi.

Media film dipilih sebagai kegiatan peningkatan kemampuan memahami makna kalimat berbasis media audiovisual. Karena media film tidak asing bagi para guru dan para siswa. Sehingga bagi guru tidak susah dan terlalu rumit dalam menyiapkan dan menerapkannya didalam proses kegiatan belajar mengajar.⁴

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif dan juga quisioner yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi atau sikap dan juga mengetahui data validasi yang terjadi pada tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang di Kabupaten Jombang yang mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didiknya. Sampel penelitian berjumlah 67 orang peserta didik. Sekolah dan peserta didik dipilih secara random untuk mendapat hasil yang merata. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Data dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam format yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif akan diterapkan untuk menganalisis data. Pengamatan, wawancara, dan kuesioner Google Form digunakan sebagai metode pengumpulan data penelitian ini. Pendekatan analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui pengumpulan dan pengelompokkan data untuk dinilai, diinterpretasikan, dan dianalisis dari hasil pengisian kuesioner Google Form serta wawancara.

³ Anwar Abd. Rahman, 'PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Diwan*, 3 (2017).

⁴ Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3 (2022), 33–42.

Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner Google Form. Seperti yang tertera dalam tabel berikut, klarifikasi validitas digunakan untuk penafsiran nilai validitas.

Tabel 1.

List Jumlah Responden

Kelas	Jumlah	Keterangan
X-7	14	Mengisi Lengkap Quisioner
X-10	39	Mengisi Lengkap Quisioner
X-16	14	Mengisi Lengkap Quisioner

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, komunikasi muncul sebagai sarana penyampaian informasi, gagasan, pendidikan, gagasan atau pesan yang ingin disampaikan guru kepada siswanya. Sumber informasi, pemikiran dan pendidikan yang dimaksud adalah guru, buku pelajaran, serta media dan sumber belajar lainnya. Penerima bantuan ini adalah mereka yang sedang bersekolah, pelajar, mahasiswa atau mahasiswa.⁵

Menurut pandangan Schram, media pembelajaran merupakan metode atau alat komunikasi yang dapat dipergunakan guna mencapai tujuan pembelajaran. Sudrajat juga menyinggung definisi Briggs mengenai media pembelajaran sebagai metode atau teknik penyampaian konten/pelajaran secara fisik, seperti buku, film, video, atau audio, dan sebagainya. Definisi lain dari media pembelajaran adalah segala hal dan sarana yang menyampaikan informasi, pesan, wawasan, dan edukasi dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan mencapai target pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa.⁶

Bahasa Arab (اللغة العربية) *al-lughah al-‘Arabīyyah*, atau secara ringkas عربي („Arabī) adalah salah satu bahasa Semitik Tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semitik dan berkerabat dengan Bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami.⁷ Bahasa Arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa semit selatan yang digunakan oleh orang-orang yang tinggal di semenanjung Arabia, di bagian barat daya benua Asia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia, namun keadaannya pada awal pertumbuhan dan perkembangannya tidak diketahui dengan pasti. Bahasa Arab merupakan suatu disiplin ilmu diniyah yang dipelajari pada jenjang pendidikan formal ataupun non-formal, yang dimana mempunya

⁵ Slamet MA. Riyadi, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Tanjung Marowa, 2019).

⁶ Guniar Rizky Mulya, ‘PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AUDIO – VISUAL MELALUI PLATFROM YOUTUBE’, *Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 3 (2024), 81–86.

⁷ Linda Dwi Nofiyani, Ade Kosasih, and Tubagus Chaeru Nugraha, ‘Metode Dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Pada Subtitle Film “Ar Risalah”’, *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2 (2024), 520–32.

empat keterampilan inti yaitu : mendengar (istima’), berbicara (kalam), membaca (qiro’ah), menulis (kitabah).⁸

Berdasarkan teori-teori di atas, pengertian media pembelajaran bahasa Arab adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian isi/materi selama proses pembelajaran bahasa Arab, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal⁹

Dokumentasi 1.



Foto dikala pembelajaran dengan Film Intiq Rasmiyyatan

Penelitian ini menginvestigasi media pembelajaran Bahasa Arab audiovisual dengan menerapkan media film berjudul “Intiq Rasmiyyatan” guna meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang.

Film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV merupakan produk dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang dirancang dan didesain untuk mendukung dan menunjang pembelajaran Bahasa Arab. Dalam film ini, materi yang disajikan tidak hanya berfokus pada pengajaran bahasa, tetapi juga mencakup nilai-nilai pendidikan, etika, dan budaya yang sangat relevan dengan lingkungan pesantren.

Film ini menerapkan pendekatan naratif yang menyenangkan dan edukatif, yang menggabungkan pembelajaran Bahasa Arab dengan situasi yang dihadapi oleh santri di pesantren. Ini memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk belajar bahasa dalam konteks yang lebih alami, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab, sambil memberikan motivasi besar kepada mereka untuk terus belajar dan mendalami Bahasa Arab.

⁸Muhammad Thohir, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing* (Surabaya: Kanzum Books, 2021).

⁹ Sholihah, Supardi, and Hilmi.

Penggunaan film dalam pembelajaran bahasa memiliki beberapa keuntungan, antara lain :

- a. **Visualisasi Materi:** Film dapat memberikan dan memperkenalkan kosakata baru dalam konteks situasi nyata, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami arti dan makna kata dan frasa secara lebih mudah.
- b. **Interaksi Bahasa:** Dialog antar karakter dalam film memungkinkan siswa untuk mendengarkan pengucapan dan pelafalan yang benar dan melihat penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda
- c. **Peningkatan Keterampilan Mendengar:** Pembelajaran melalui film memberi kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan mendengar mereka, yang dimana hal itu sangat penting dalam menguasai bahasa asing seperti bahasa arab.
- d. **Pemahaman Budaya:** Film ini juga dapat mengenalkan budaya Arab dan dinamika pesantren Gontor, sehingga siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut.

Dokumentasi 2.



Foto saat membahas pesan dan kesan dari Film Intiq Rasmiiyyatan

Menurut teori motivasi belajar, ada dua jenis motivasi yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (dari faktor luar, seperti penghargaan atau pujian).¹⁰ Film Intiq Rasmiiyyatan Gontor TV berpotensi meningkatkan kedua jenis motivasi ini :

- a. **Motivasi Intrinsik :** Dengan menyajikan cerita yang menarik dan menyentuh kehidupan sehari-hari santri, film ini dapat membangkitkan minat siswa terhadap Bahasa Arab dan mendorong mereka terus untuk belajar, apalagi mayoritas dari para siswa di MAN 3 Jombang adalah para santri dan santriwati di berbagai pondok di Tambakberas. Bukan karena paksaan, karena minat dan rasa ingin tahu mereka.
- b. **Motivasi Ekstrinsik :** Film ini juga dapat memberikan penghargaan sosial dan apresiasi melalui tayangan yang menunjukkan keberhasilan belajar Bahasa

¹⁰ Muhammad Rizal Rizqi, 'Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab', *El-Ibtikar*, 7 (2018), 137–53.

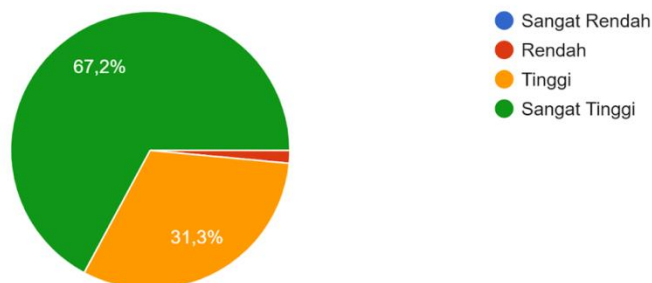
Arab di lingkungan pesantren. Keberhasilan tokoh dalam film seringkali memberikan contoh dan dampak yang menginspirasi siswa untuk berusaha lebih keras dalam pembelajaran khususnya dalam berbahasa Arab.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pesantren dan juga sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan instrumen utama berupa kuesioner yang disebarakan berupa link google form kepada 67 siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan menonton film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV. Kuesioner tersebut berfokus pada empat aspek utama : tingkat motivasi intrinsik, tingkat motivasi ekstrinsik, persepsi siswa terhadap efektivitas film dalam pembelajaran bahasa arab, dan efektivitas dari segi unsur kebahasaan yang digunakan dalam film untuk melatih keterampilan mendengar dan membaca mereka terhadap Bahasa Arab.

Berikut pemaparan dan penyajian data hasil kuesioner dari 67 siswa dan siswi yang mengisi dengan rincian 14 siswa dari kelas X-7, 39 siswi dari kelas X-10, dan 14 siswi dari kelas X-16:

Tabel 1.

Seberapa besar dampak film ini terhadap motivasi belajar anda terhadap bahasa arab?
67 jawaban



Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa :

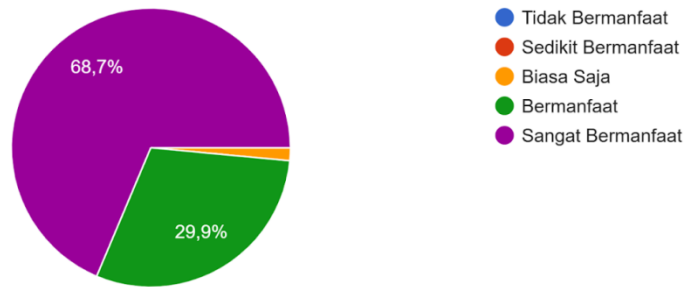
1. Motivasi Intrinsik

Hasil analisis menunjukkan bahwa 67,2% siswa melaporkan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa Arab setelah menonton film dengan keterangan 'sangat tinggi'. Sedangkan siswa yang lain melaporkan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam belajar Bahasa arab setelah menonton film ini dengan keterangan 'tinggi, yakni berjumlah 31,3%. Siswa merasa lebih terinspirasi untuk mempelajari bahasa tersebut, terutama karena konteks cerita yang relevan dengan kehidupan mereka di pesantren. Sebagian besar dari mereka mengaku merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari dan juga ketika pembelajaran.

Tabel 2.

Apakah film ini sangat bermanfaat bagi pelajar untuk memotivasi dan meningkatkan minat dalam belajar bahasa arab?

67 jawaban



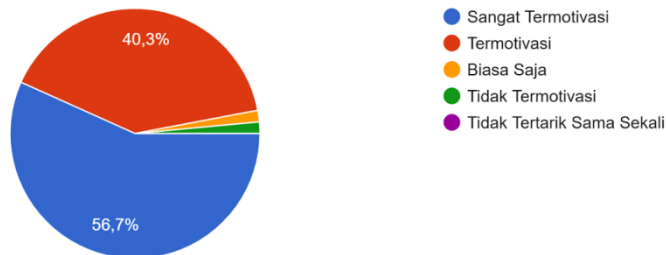
2. Motivasi Ekstrinsik

Hasil survei menunjukkan bahwa 68,7% siswa merasa termotivasi oleh penghargaan sosial yang ditampilkan dalam film, di mana karakter utama menunjukkan prestasi dalam menguasai Bahasa Arab. Banyak siswa merasa terinspirasi untuk mengikuti jejak karakter tersebut agar dapat meraih penghargaan atau pengakuan serupa dalam lingkungan mereka.

Tabel 3.

Apakah anda tertarik, termotivasi dan berminat untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan anda dalam belajar bahasa arab setelah menonton film ini?

67 jawaban



3. Persepsi terhadap Efektivitas Film

Sebagian besar siswa (96%) menilai bahwa film Intiq Rasmiyyatan Gontor TV memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab. Mereka merasa bahwa alur cerita yang disajikan membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Selain itu, siswa menganggap bahwa film tersebut juga membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan mendengar Bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa film "Intiq Rasmiyyatan Gontor TV" memegang peranan yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Film ini berhasil meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang lebih inspiratif dan edukatif seperti media film ini bukan hanya menghilangkan pandangan negatif terhadap pembelajaran bahasa Arab yang dianggap monoton dan membosankan, tetapi juga mampu mengubahnya menjadi positif. Oleh karena itu, diharapkan peningkatan dan penyebaran penggunaan film sebagai sarana pembelajaran, tidak hanya terjadi di Gontor, tetapi juga di lembaga pendidikan lain yang menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di lingkungan madrasah di segala jenjang, guna meningkatkan efektivitas dan kesenangan dalam proses belajar mengajar.

Referensi

- Dwi Nofiyani, Linda, Ade Kosasih, and Tubagus Chaeru Nugraha, 'Metode Dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Pada Subtitle Film "Ar Risalah"', *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2 (2024), 520–32
- Kartini, Hamsyar Hamdinata Atmaja, and Nurmiati, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah', *Jurnal Sinestesia*, 13 (2023), 245–51
- Rahman, Anwar Abd., 'PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Diwan*, 3 (2017)
- Riyadi, Slamet MA., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* (Tanjung Marowa, 2019)

- Rizky Mulya, Guniar, 'PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AUDIO – VISUAL MELALUI PLATFROM YOUTUBE', *Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 3 (2024), 81–86
- Rizqi, Muhammad Rizal, 'Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab', *El-Ibtikar*, 7 (2018), 137–53
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3 (2022), 33–42
- Thohir, Muhammad, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing* (Surabaya: Kanzum Books, 2021)
- Vinda Prananingrum, Afifah, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, 'KAJIAN TEORITIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA)*, 303–319 (2020)